

## ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu menjadi akseptor Keluarga Berencana yang terpenting adalah tingkat pendidikan, maka mereka akan semakin mudah untuk menyerap, memilih dan beradaptasi dengan segala informasi dengan sesuatu yang baru termasuk salah satunya adalah pemakaian kontrasepsi.

Terkait dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu akseptor Keluarga Berencana di Desa Bengkelolor Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan atau memaparkan peristiwa yang urgen yang terjadi pada masa kini. Populasi penelitian di sini adalah Ibu-ibu akseptor Keluarga Berencana di Desa Bengkelolor, dengan besar sampel 93 responden. Pemilihan sampel dengan menggunakan *non probability type purposive sampling*. Dan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang hasilnya kemudian dikelompokkan sesuai dengan variable yang diteliti serta dituangkan dalam bentuk distribusi frekuensi dibahas secara deskriptif.

Dari hasil penelitian seperti pada tabel 4.6 diperoleh hasil sebagian besar 70% pendidikannya Rendah yang diantara SD,SLTP. Dan sebagian kecil 30% berpendidikan Tinggi yang diantara SLTA,Perguruan Tinggi.

Penelitian ini menggambarkan bahwa secara umum tingkat pendidikan ibu-ibu akseptor Keluarga Berencana di Desa Bengkelolor adalah Berpendidikan Rendah, dengan demikian pendidikan ibu-ibu akseptor lebih ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan, diskusi disertai informasi yang jelas tentang pentingnya pendidikan khususnya pada ibu akseptor dan remaja putri. Dan juga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap pendidikan ibu-ibu akseptor keluarga berencana.

Kata kunci : Tingkat pendidikan.